

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil Evaluasi Context Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Dalam Konteks Implementasi Merdeka Belajar Di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung

Evaluasi konteks dari pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD di Kecamatan Arcamanik telah mengungkapkan beberapa hasil kunci. Pertama, pengaruh positif dari kebijakan Merdeka Belajar sebagai driver utama di balik inisiatif pelatihan ini. Kedua, tantangan yang muncul dari kondisi sosial dan ekonomi yang beragam di Arcamanik memerlukan adaptasi dan intervensi yang terfokus. Ketiga, kebutuhan untuk pelatihan yang berkelanjutan dan adaptif sangat penting untuk memenuhi dinamika kebutuhan pendidikan yang berubah. Keempat, pentingnya dukungan stakeholder dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program pelatihan. Melalui pendekatan yang holistik dan responsif ini, program pelatihan bertujuan untuk memberdayakan guru PAUD di Arcamanik dengan kemampuan dan kepercayaan diri untuk menerapkan pendekatan Merdeka Belajar secara efektif, dengan harapan menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan lebih mendukung untuk anak-anak di awal tahap pendidikan mereka.

2. Hasil Evaluasi Input Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Dalam Konteks Implementasi Merdeka Belajar Di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung

Evaluasi input menekankan pentingnya adaptasi sumber daya terhadap kebutuhan aktual peserta pelatihan. Dengan menyesuaikan anggaran, memperbanyak pelatih, dan memperbaiki fasilitas, program pelatihan di Arcamanik dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan peningkatan kompetensi guru PAUD sesuai dengan prinsip-prinsip Merdeka Belajar. Evaluasi ini menjadi katalis untuk perbaikan dan pengembangan

berkelanjutan dalam program pelatihan, yang akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di region tersebut. Evaluasi input secara keseluruhan menunjukkan bahwa meskipun ada komitmen kuat terhadap peningkatan kompetensi guru PAUD, masih ada area yang memerlukan peningkatan signifikan dalam hal sumber daya dan dukungan. Investasi yang lebih besar dalam teknologi, penambahan jumlah pelatih, peningkatan fasilitas, dan penyediaan dukungan berkelanjutan adalah langkah-langkah yang akan memperkuat implementasi program pelatihan dan meningkatkan kualitas pendidikan PAUD di Kecamatan Arcamanik secara keseluruhan.

3. Hasil Evaluasi Process pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung

Hasil evaluasi proses pelatihan guru PAUD di Kecamatan Arcamanik menunjukkan bahwa pendekatan terstruktur yang menggabungkan teori dan praktik secara efektif sangat mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar. Metode pelatihan yang interaktif dan aplikatif telah memicu pemikiran kritis serta inovasi dalam pengajaran, yang sesuai dengan prinsip-prinsip Merdeka Belajar. Meskipun ada tantangan seperti variasi pengetahuan awal peserta dan keterbatasan waktu, penyesuaian format pelatihan dan sesi yang lebih fokus telah membantu mengatasi hambatan tersebut. Umpan balik dari peserta terbukti krusial dalam memperbaharui dan mempertajam modul pelatihan, menunjukkan pentingnya terus menerus menyesuaikan materi pelatihan agar tetap relevan dengan kebijakan pendidikan yang dinamis.

4. Hasil Evaluasi Product pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD dalam konteks implementasi merdeka belajar di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa program pelatihan yang diimplementasikan di Kecamatan Arcamanik berhasil meningkatkan kompetensi guru PAUD secara signifikan, sesuai dengan hasil analisis

statistik. Penilaian ini tidak hanya menilai efektivitas program dalam konteks akademis tetapi juga memberikan wawasan tentang keberhasilan produk pelatihan sebagai intervensi yang dapat menghasilkan perubahan positif dan langsung dalam praktik pendidikan. Dengan adanya bukti statistik yang menunjukkan distribusi normal dan varians yang homogen, dapat disimpulkan bahwa produk pelatihan ini layak untuk direplikasi dan diadaptasi di lokasi lain, sebagai strategi peningkatan kualitas pengajaran di tingkat PAUD.

B. Saran

1. Bagi Penyelenggara Program Pelatihan

- a. Fokus pada pengembangan sumber daya yang lebih besar dalam teknologi dan fasilitas untuk mendukung metode pembelajaran yang efektif.
- b. Meningkatkan jumlah pelatih untuk memungkinkan sesi pelatihan yang lebih terfokus dan interaktif.
- c. Terus menerus mengevaluasi dan memperbaharui materi pelatihan untuk memastikan relevansi dengan kebijakan pendidikan yang berubah

2. Bagi Masyarakat

- a. Aktif terlibat dalam kegiatan pendidikan di tingkat PAUD, mendukung inisiatif dan program pelatihan.
- b. Memberikan umpan balik kepada penyelenggara dan pelatih tentang efektivitas pelatihan dan dampaknya pada pendidikan anak usia dini.
- c. Memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan untuk mempromosikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas.

3. Bagi Pemerintah/Pembuat Kebijakan

- a. Meningkatkan alokasi anggaran untuk pendidikan PAUD, terutama untuk pelatihan guru.
- b. Mendukung penelitian dan pengembangan dalam pendidikan PAUD untuk terus memperbaharui dan meningkatkan kualitas pengajaran.

- c. Memastikan bahwa kebijakan pendidikan, seperti Merdeka Belajar, secara efektif diintegrasikan ke dalam praktek pendidikan di seluruh negeri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan studi longitudinal untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pelatihan terhadap kualitas pendidikan PAUD.
- b. Menjelajahi potensi untuk memperluas pelatihan serupa ke daerah lain dan menilai efektivitasnya di berbagai konteks sosioekonomi.
- c. Menyelidiki hubungan antara pelatihan guru dan hasil pembelajaran anak, untuk memberikan bukti lebih lanjut tentang pentingnya investasi dalam pengembangan profesional guru.